

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI

Lydia Sumiyati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiara Bandar Lampung

ABSTRACT

This research aims to analyze about how is the influence of the financial performance of the company that is focused to the Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS) and Return on Asset (ROA) toward the stock price in the company property period 2008 – 2012.

The companies in this research are BSDE (Bumi Serpong Damai Tbk), PWON (Pakuwon Jati Tbk), and ASRI (Alam Sutera Realty Tbk) and taken by certain criteria which are the most liquid property companies (the frequency of occurrence of selling – buying shares) registered in the Indonesia Stock Exchange and included in the list of company IDX30. The methods of analysis that were used in this research by using F Test, T Test, Coefficient Determinants, and Linear Regression Test.

The results showed that PER, EPS, and ROA had significant influence toward stock prices. For PER had a positive influence but not significant influence towards stock prices, and EPS had a significant positive influence towards stock prices, and ROA had a significant influence and negative influence toward the company's stock price property sector.

Keywords : *Price Earning Ratio (PE), Earning Per Share (EPS), Return on Assets (RO), Stock Price.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perdagangan surat berharga merupakan cara untuk menarik dana masyarakat dalam hal ini investor untuk mengembangkan perekonomian dimana dana tersebut adalah modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas usahanya. Dengan dijualnya saham pasar modal berarti masyarakat diberi kesempatan untuk memiliki dan mendapatkan keuntungan. Dengan kata lain pasar modal dapat membantu pendapatan masyarakat.

Motif dari perusahaan yang menjual sahamnya untuk memperoleh dana yang akan digunakan dalam pengembangan usahanya dan bagi pemodal adalah untuk mendapatkan penghasilan dari modalnya. Dari aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten.

Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat lagi. Dengan perubahan posisi keuangan hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel – variabel dari laporan keuangan. Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, investor dapat memperoleh data mengenai *Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Ratio on Asset (ROA), Return on Equity (ROE)*, dan lain sebagainya.

Berikut ini adalah tabel data rasio PER, EPS, dan ROA dari masing – masing perusahaan dari tahun 2008 – 2012:

Tabel 1. Rasio PER, EPS, dan ROA BSDE

Rasio \ Tahun	2008	2009	2010	2011	2012
PER (X)	4,65	31,17	39,93	16,94	14,00
EPS (Rp)	20,43	28,23	22,54	57,86	51,85
ROA (%)	6,94	8,19	5,66	9,15	6,64

Sumber : BEI

Tabel 2. Rasio PER, EPS, dan ROA PWON

Rasio \ Tahun	2008	2009	2010	2011	2012
PER (X)	-429,12	36,95	33,01	19,88	13,78
EPS (Rp)	-0,94	14,61	27,27	31,44	48,97
ROA (%)	0,95	5,84	9,79	8,18	9,71

Sumber : BEI

Tabel 3. Rasio PER, EPS, dan ROA ASRI

Rasio \ Tahun	2008	2009	2010	2011	2012
PER (X)	14,56	19,95	18,14	13,63	11,78
EPS (Rp)	3,43	5,26	16,26	33,74	61,89
ROA (%)	2,60	3,31	7,20	11,17	12,28

Sumber : BEI

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut :

Seberapa besar pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan sektor properti yang masuk dalam IDX30?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham perusahaan sektor properti yang masuk dalam IDX30.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan sektor properti yang masuk dalam IDX30.
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan sektor properti yang masuk dalam IDX30.
4. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Return On Asset* (PER), *Price Earning Ratio* (EPS), dan *Return On Asset* (ROA) secara bersama – sama terhadap harga saham perusahaan sektor properti yang masuk dalam IDX30.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pasar Modal

Menurut Anorga (2003 : 6) pasar modal adalah suatu bidang usaha perdagangan surat – surat berharga seperti saham, sertifikat saham dan obligasi. Pasar modal memberikan jasanya, yaitu menjembatani hubungan antara pemilik modal dalam hal ini disebut sebagai investor dengan pinjaman dana dalam hal ini disebut dengan nama emiten (perusahaan yang *go public*). Para modal meminta instrumen pasar modal untuk keperluan investasi portofolio sehingga akhirnya dapat memaksimalkan penghasilan.

2.2 IDX30

Indeks IDX30 adalah indeks yang terdiri dari 30 saham yang konstituennya dipilih dari konstituen Indeks LQ45. Konstituen Indeks LQ45 dipilih karena saat ini Indeks LQ45 sudah dapat menggambarkan kinerja saham dengan likuiditas (frekuensi terjadinya jual – beli saham) tinggi dan kapitalisasi pasar (jumlah harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan) yang besar.

2.3 Harga / Nilai Saham

Harga / nilai saham merupakan nilai yang dikeluarkan untuk mendapatkan satu lembar saham tertentu. Harga / nilai saham adalah harga yang terbentuk dari adanya interaksi dan kesepakatan antara penjual saham dan pembeli saham yang didasari keinginan untuk mendapatkan keuntungan perusahaan. Harga / nilai saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu :

- a. Harga / Nilai Nominal
- b. Harga / Nilai Perdana
- c. Harga / Nilai Pasar

2.4 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham adalah proyeksi laba per lembar saham saat diperoleh laba, tingkat resiko dari proyeksi laba, proporsi hutang perusahaan pada equitas, serta kebijakan pembagian deviden. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah kendala eksternal, yaitu seperti kegiatan perekonomian pada umumnya, pajak dan keadaan bursa saham.

2.5 Pengertian Penilaian Investasi

Penilaian saham adalah suatu mekanisme untuk merubah serangkaian variabel ekonomi / variabel perusahaan yang diramalkan menjadi perkiraan tentang harga saham misalnya laba perusahaan dan deviden yang dibagikan, maksudnya suatu metode untuk mencari nilai – nilai saham yang menjadi ukuran dalam investasi surat berharga.

2.6 Analisis Fundamental dan Teknikal

Analisis yang digunakan dalam penilaian harga saham adalah :

- a. Analisis Fundamental
Menurut Anorga (2003 : 109) analisis ini berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Dengan analisis ini diharapkan calon investor akan mengetahui bagaimana operasional dari perusahaan yang nantinya menjadi milik investor. Apakah sehat atau tidak dan sebagainya.
- b. Analisis Teknikal
Analisis Teknikal adalah analisis penentuan harga saham (asset keuangan) sebuah perusahaan publik yang didasarkan atas relasi penawaran – permintaan terhadap saham. Analisis ini cukup sering dipakai oleh calon investor dan biasanya data yang digunakan dalam analisis ini berupa grafik atau program komputer.

2.7 Analisis Rasio

Rasio adalah alat yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Rasio sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam *arithmathical terms* yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial (Riyanto, 2001 : 329). Rasio keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan hubungan antara berbagai macam akun (*accounts*) dari laporan keuangan yang mencerminkan keadaan keuangan serta hasil operasional perusahaan.

2.8 Penggolongan Rasio

Menurut R. Agus Sartono (2011 : 114) penggolongan rasio terdiri dari :

- a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratios*)
- b. Rasio Aktivitas (*Activity Ratios*)
- c. Rasio Rentabilitas / Profitabilitas (*Profitability Ratios*)
- d. Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratios*)
- e. Rasio Pasar (*Market Ratios*)

Rasio ini menunjukkan informasi penting perusahaan yang diungkapkan dalam basis per saham.

a. **Price Earning Ratio (PER)**

Berdasarkan pendapat Tjiptono Darmadji (2001 : 139) (dari Skripsi Priana), pengertian PER yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasio yang membandingkan antara harga pasar per lembar saham biasa yang beredar dengan laba per lembar saham.

Semakin rendah nilai PER maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja perlembar saham dalam menghasilkan laba bersih perusahaan, semakin baik kinerja per lembar saham akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut (Arifin, 2002 : 87) (dari Skripsi Ayu).

Rumus untuk menghitung ROA adalah :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

b. **Earning Per Share (EPS)**

Menurut Tjiptono Darmadji (2001) (dari Skripsi Ayu) pengertian laba per lembar saham atau EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar sahamnya.

Rumus untuk menghitung ROA adalah :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

c. **Return On Asset (ROA)**

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Rumus untuk menghitung ROA adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.9 Tingkat Pengembalian Investasi

Tingkat pengembalian ini dapat melalui

- a. Dividen
- b. *Capital Gains*

2.10 Risiko Investasi

Risiko merupakan kemungkinan kerugian yang disebabkan oleh adanya ketidakpastian kejadian yang dihadapi dimasa yang akan. Menurut Mohamad (2006) risiko menurut klasifikasinya terdiri dari :

a. Risiko Sistematis (*Sytematic Risk*)

Risiko ini merupakan resiko yang ditimbulkan bersifat makro seperti dasar pasar, politik yang terjadi disuatu negara yang dapat mempengaruhi perekonomian.

b. Risiko Unsistematis (*Unsystematic Risk*)

Resiko ini adalah resiko yang timbul bersifat makro seperti kerugian yang di alami oleh perusahaan, resiko kebangkrutan, resiko manajemen. Risiko ini biasanya berasal dari dalam perusahaan.

2.11 Hipotesis

Pada penelitian ini peneliti mengambil hipotesis :

- Ho₁ = *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor properti yang masuk dalam IDX30.
- Ho₂ = *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor properti yang masuk dalam IDX30.
- Ho₃ = *Ratio On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor properti yang masuk dalam IDX30.
- Ho₄ = *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Ratio On Asset* (ROA) secara bersama – sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor properti yang masuk dalam IDX30.

3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Populasi dan Sampel Tempat Penelitian

Price Earning Ratio (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Asset* (ROA), harga saham pada perusahaan sektor properti yang masuk dalam IDX30. Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) / PIPM (Pusat Informasi Pasar Modal) Kantor Perwakilan Lampung yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 5D, Bandar Lampung.

3.2 Sampel Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan antara bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Peneliti menggunakan laporan keuangan dan harga saham tahun 2008 – 2012 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Berikut ini adalah tabel kronologi pengambilan data sampel penelitian.

Tabel 4. Kronologi Pengambilan Data

No.	Keterangan	Pengaksesan
1.	Pengambilan Ringkasan Kinerja Perusahaan yang akan diteliti (BSDE, PWON, dan ASRI). www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/ringkaskaninerjaperusahaantercatat.aspx	Senin, 10 Maret 2014
2.	Pengambilan daftar harga saham perusahaan : <ul style="list-style-type: none"> • ASRI : www.finance.yahoo.com/g/hp?a=00&b=1&c=2008&d=11&e=31&f=2012&q=m&s=ASRI.JK%2C+&qI=1 • BSDE : www.finance.yahoo.com/g/hp?a=00&b=1&c=2008&d=11&e=31&f=2012&q=m&s=BSDE.JK%2C+&qI=1 • PWON : www.finance.yahoo.com/g/hp?a=00&b=1&c=2008&d=11&e=31&f=2012&q=m&s=PWON.JK%2C+&qI=1 	Rabu, 23 April 2014

3.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat diinterpretasi hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan analisis statistik dan uji regresi untuk mengetahui pengaruh PER, EPS, dan ROA terhadap harga saham perusahaan sektor properti yang masuk dalam IDX30.

a. Analisis Statistik

Didalam melakukan uji ini peneliti menggunakan software SPSS 18 dengan metode statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk menguji apakah persamaan yang kita gunakan atau uji statistik yang kita gunakan berdistribusi normal atau tidak, jika berdistribusi normal artinya data yang kita gunakan layak untuk dilakukan uji Regresi Linear Berganda.

a. Uji *Multikolinearitas*

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel *dependent* pada model regresi.

b. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

c. Uji *Normalitas*

Uji *Normalitas* adalah Uji Asumsi Klasik terakhir yang digunakan sebelum melanjutkan ke uji Regresi Linear berganda.

2. Uji Regresi

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel – variabel *independent* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*. Dengan rumus penghitungan regresi berganda :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga saham

a = Konstanta

b = Koefisien regresi berganda

X₁ = EPS

X₂ = PER

X₃ = ROA

e = Error term

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel – variabel *independent* secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel *dependent*.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* yaitu, PER, EPS, dan ROA terhadap harga saham.

4. ANALISIS DATA

4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk menguji apakah persamaan yang kita gunakan atau uji statistik yang kita gunakan berdistribusi normal atau tidak, jika berdistribusi normal artinya data yang kita gunakan layak untuk dilakukan Uji Regresi Linear Berganda.

a. Uji *Multikolinearitas*

Hasil *output* SPSS 18 menunjukkan :

Tabel 5.
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PER	,758	1,319
	EPS	,389	2,569
	ROA	,347	2,882

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil *output* SPSS 18

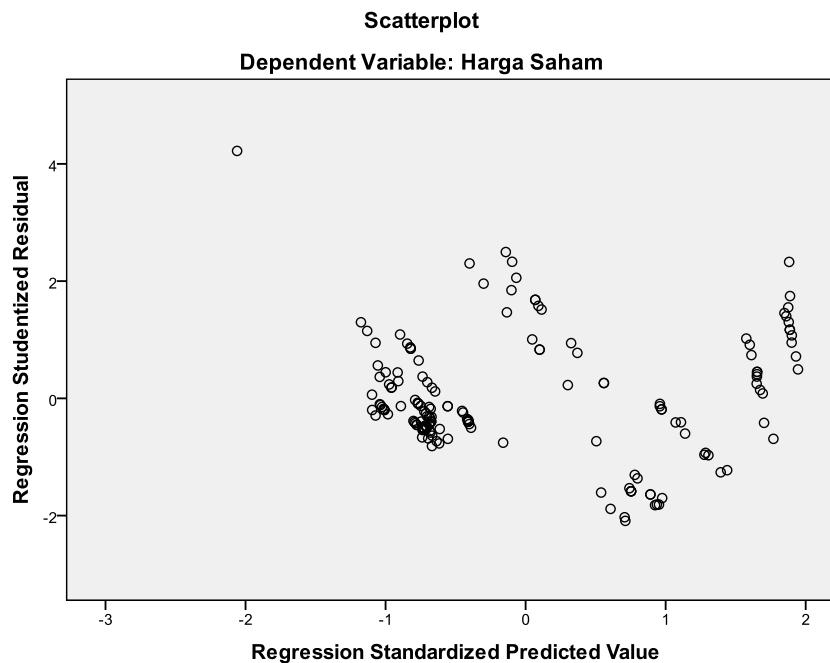
Terlihat bahwa tidak ada satu variabel yang mempunyai nilai VIF > 10, artinya variabel *independent* tidak terdapat hubungan *Multikolinearitas*. Dan Uji *Multikolinearitas* ini sudah mencakup Uji *Autokorelasi* yang tidak dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini.

b. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Hasil *output* SPSS 18 menunjukkan :

Gambar 1.



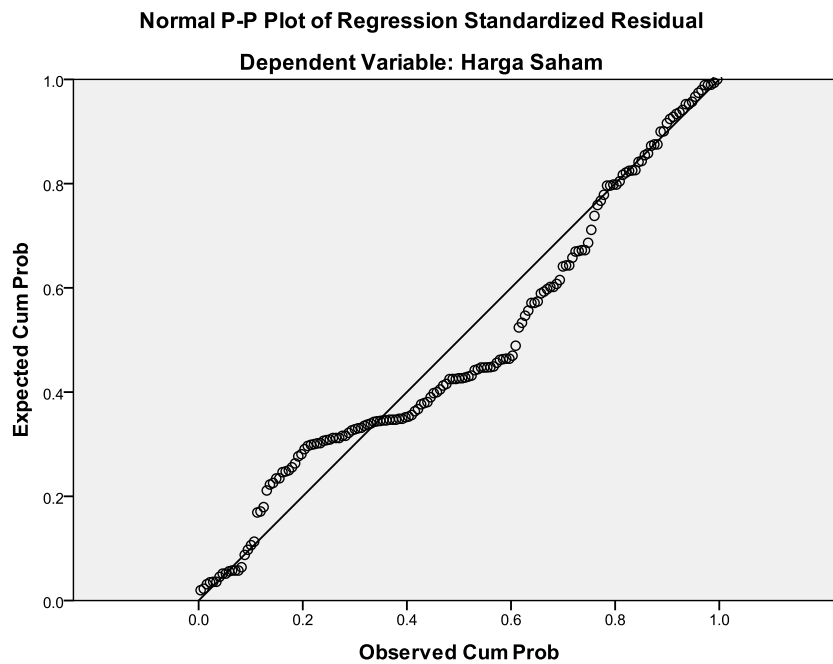
Sumber : Hasil *output* SPSS 18

Terlihat grafik *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menyimpulkan bahwa tidak terjadi *Heterokedastisitas* model regresi.

c. Uji *Normalitas*

Hasil *output* SPSS 18 menunjukkan :

Gambar 2.



Sumber : Hasil *output* SPSS 18

Grafik diatas mempertegas bahwa model regresi yang diperoleh berdistribusi normal, dimana sebaran data berada disekitar garis diagonal.

Dari 3 (tiga) Uji Asumsi Klasik dan hasil *output* SPSS 18 menunjukkan bahwa Uji Asumsi Klasik memenuhi persyaratan untuk melakukan Uji Regresi Linear Berganda.

4.2 Uji Regresi

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel – variabel *independent* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.

Hasil *output* SPSS 18 menunjukkan :

Tabel 6. ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9511423.379	3	3170474.460	52.183	.000 ^a
	Residual	9781937.244	161	60757.374		
	Total	1.929E7	164			

a. Predictors: (Constant), ROA, PER, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil *output* SPSS 18

Uji (F) menunjukan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 52,183 dengan tingkat (Sig.) 0,000 atau nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai *probabilitas* 0,05.

Hasil tersebut membuktikan bahwa PER, EPS, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham atau secara simultan (bersama – sama) PER, EPS, dan ROA signifikan terhadap harga saham.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel – variabel *independent* secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel *dependent*.

Hasil *output* SPSS 18 menunjukkan :

Tabel 7. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	371.575	57.516		6.460	.000
	PER	.318	.193	.106	1.644	.102
	EPS	18.883	1.623	1.046	11.631	.000
	ROA	-73.153	11.079	-.629	-6.603	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil *output* SPSS 18

Hasil Uji t (parsial) menunjukkan :

- Pengaruh PER (X1) terhadap Harga Saham (Y)
Price Earning Ratio (PER) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,102 dengan nilai *probabilitas* (α) = 0,05 artinya $0,102 > 0,05$ atau *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Pengaruh EPS (X2) terhadap Harga Saham (y)
Earning Per Share (EPS) memiliki nilai signifikansi (Sig) 0,000 dengan nilai *probabilitas* (α) = 0,05 artinya $0,000 < 0,05$ atau *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Pengaruh ROA (X3) terhadap Harga Saham (Y)
Return On Asset (ROA) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,000 dengan nilai *probabilitas* (α) = 0,05 artinya $0,000 < 0,05$ atau *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Hasil *output* SPSS 18 menunjukkan :

Tabel 8.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.702 ^a	.493	.484	246.49011	.493	52.183	3	161	.000

a. Predictors: (Constant), ROA, PER, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil *output* SPSS 18

Uji Determinasi menunjukkan bahwa nilai (*Adjusted R Square*) 0,484 hal ini menunjukkan bahwa PER, EPS, dan ROA berpengaruh sebesar 48,4% terhadap harga saham dan sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil *output* SPSS 18 menunjukkan :

Tabel 9. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	371.575	57.516		6.460	.000
PER	.318	.193	.106	1.644	.102
EPS	18.883	1.623	1.046	11.631	.000
ROA	-73.153	11.079	-.629	-6.603	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil output SPSS 18

Dari Table 4.16, maka dapat disusun persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut :

$$Y = 371,575 + 0,318 \text{ PER} + 18,883 \text{ EPS} - 73,153 \text{ ROA}$$

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, PER, EPS, dan ROA berpengaruh sebesar 48,4% terhadap harga saham dan sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Hasil PER berpengaruh positif terhadap harga saham sebesar 0,318 tetapi tidak signifikan karena memiliki nilai signifikansi 0,102. EPS berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham sebesar 18,883. ROA berpengaruh signifikan dan berpengaruh negatif terhadap harga saham sebesar -73.153.
3. Hasil pengujian hipotesis secara Uji F diperoleh hasil bahwa semua variabel *independent*, yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5.2 Saran

Sebagai bahan Bagi *Broker* pertimbangan saat menganalisis harga saham yang ada di pasar, sehingga mampu memberikan rekomendasi yang sesuai kepada para investor. Harus diperhatikan bahwa EPS berpengaruh signifikan dan memiliki *standard error* yang kecil. Sedangkan ROA jangan terlalu diperhatikan karena memiliki *standard error* yang besar meskipun berpengaruh signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji, dan Piji. 2003. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ayu Savitri, Dyah. 2012. *Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS, Dan PER Terhadap Return Saham*. Skripsi S1. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Citra Ning Tyas, Vincentia. 2010. *Analisis Profitabilitas PT. Mustika Ratu, Tbk. di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2008*. Skripsi S1. Bandar Lampung : STIE Gentiaras.
- Laksitafresti, Astri. 2012. *Pengaruh Opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelas (WTP – PP) Dan Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham*. Skripsi S1. Semarang : Universitas Diponegoro.

- Martalena, dan Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Priana Dwipratama, Gede. 2009. *Pengaruh PBV, PER, DER dan EPS Terhadap Harga Saham Study Empiris Pada Perusahaan Foot And Beverage Yang Terdaftar di BEI*. Skripsi S1. Jakarta : Universitas Gunadarma.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : PT. BPFE
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta : Erlangga.
- Sugeng Riyanto, Aan. 2009. *Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi S1. Bandar Lampung : STIE Gentiaras.
- Tim Penyusun. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Pendidikan Strata Satu (S.1)*. Bandar Lampung : STIE Gentiaras.
- Widoatmodjo, [Sawidji](#) . 2004. *Cara – cara Memulai Investasi Saham*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Xaverius Herry Kristanta, Fransiscus. 2002. *Analisis Pengaruh ROA, ROE, DER, dan BVPS Terhadap Harga Saham*. Skripsi S1. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- www.elib.unikom.ac.id/download.php?id=144316 (diakses pada tanggal 15 Maret 2014)
- www.eprints.uny.ac.id/8032/3/BAB%20-09409131016.pdf (diakses pada tanggal 20 Maret 2014)
- www.finance.yahoo.com/q/hp?a=00&b=1&c=2008&d=11&e=31&f=2012&g=m&s=ASRI.JK%2C+&ql=1 (diakses pada tanggal 23 April 2014)
- www.finance.yahoo.com/q/hp?a=00&b=1&c=2008&d=11&e=31&f=2012&g=m&s=BSDE.JK%2C+&ql=1 (diakses pada tanggal 23 April 2014)
- www.finance.yahoo.com/q/hp?a=00&b=1&c=2008&d=11&e=31&f=2012&g=m&s=PWON.JK%2C+&ql=1 (diakses pada tanggal 23 April 2014)
- www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/ringkaskaninerjaperusahaantercatat.aspx (diakses pada tanggal 10 Maret 2014)
- www.jurnal-sdm.blogspot.com/2010/01/earnings-per-share-eps-definisi-dan.html (diakses pada tanggal 23 April 2014)
- www.nitanita6.blogspot.com/2009/11/return-on-investment.html (diakses pada tanggal 22 Maret 2014)
- www.pusatis.com/investasi-saham/daftar-saham/indeks-konstituen/idx30/ (diakses pada tanggal 25 Maret 2014)